

ABSTRACT

The nutritional status of toddlers can be influenced by any factor such food access and parental feeding practice. Other factor was level of nutrient intake. Aim of this research were to analyze the relation between food access and maternal feeding practice with nutritional status of toddlers aged 2-5 years in Lenteng Distric, Sumenep Madura.

This research used cross sectional design study with simple random sampling technique. Sample size in this research were 70 toddlers aged 2-5 years and their parents in Lenteng Distric, Sumenep. Dependen variable was nutritional status of toddlers by weight for height and independen variables were food access, maternal feeding practice, and level of nutrient intake. Anthropometric measurement of weight and height used to determine nutritional status of toddlers. Data were collected by interview with parents used questionnaires that related to characteristic of toddlers. The instrument used 2 x 24 hours food recall to measure level of intake nutrient, questionnaire to describe parent and child characterictic, food access, CFQ instrument for maternal feeding practice. Data were analyzed by correlation spearman test with $\alpha = 0,05$

That result shown that there were a correlation of food access ($p=0,043$) level of energy intake ($p=0,040$) carbohydrate ($p=0,045$) with nutritional status of toddlers. There were not a correlation between income ($p=0,649$) level of protein intake ($p = 0,117$) fat ($p=0,153$) restriction ($p=0,428$) pressure to eat ($0,204$) and monitoring ($0,248$) with nutritional status of toddlers.

The conclution was the higher food access and level of energy and carbohydrate intake level could increase the nutritional status of toddlers. It was important to increasing amount and diversity of food intake in toddlers to increase nutritional status of toddlers.

Keywords: food access, income, maternal feeding practice, nutritional status, level of nutrient intake

ABSTRAK

Status gizi balita dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya akses pangan dan pola asuh makan. Selain itu terdapat faktor lain yaitu tingkat asupan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara akses pangan dan pola asuh makan dengan status gizi balita usia 2-5 tahun di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 70 balita dan orang tua balita usia 2-5 tahun di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Variabel dependen pada penelitian ini adalah status gizi balita berdasarkan BB/TB dan variabel independen adalah akses pangan dan pola asuh makan. Penentuan status gizi dilakukan dengan pengukuran antropometri yaitu berat badan dan tinggi badan balita. Wawancara menggunakan formulir *food recall 2 x 24 hours* kepada orang tua balita untuk mengetahui tingkat asupan balita. kuesioner untuk data karakteristik balita dan orang tua, akses pangan, instrumen CFQ untuk pola asuh. Data diuji menggunakan uji korelasi *spearman* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara akses fisik ($p=0,043$) tingkat konsumsi energi ($p=0,040$) karbohidrat ($p=0,045$) dengan status gizi balita. Tidak ada hubungan antara pendapatan ($p=0,649$) asupan protein ($p=0,117$) lemak ($p=0,153$) *restriction* ($p=0,428$) *pressure to eat* ($0,204$) dan *monitoring* ($0,248$) dengan status gizi balita.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingginya akses fisik serta tingginya energi dan karbohidrat meningkatkan status gizi sehingga penting untuk meningkatkan jumlah dan jenis keberagaman makan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan meningkatkan status gizi.

Kata kunci: akses fisik, pendapatan, pola asuh makan, status gizi balita, tingkat asupan zat gizi